

## **Pelatihan Kaligrafi Khat Naskhi untuk Peningkatan Minat dan Kreativitas Peserta Didik**

### ***Naskh Script Calligraphy Training for Enhancing Students' Interest and Creativity***

**Nadilla Ruslaini, Nely Siti Nurlaili, Rian Ferdiando, Muhamad Salim, Alvi Nurlaela, Ulil Azmi & Yasni Alami**

Institut KH Ahmad Sanusi (INKHAS) Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

\*Penulis Korespondensi

[nadillaruslaini04@gmail.com](mailto:nadillaruslaini04@gmail.com)

#### **Abstrak**

Kaligrafi Islam, khususnya gaya khat naskhi, memiliki peran penting dalam melestarikan warisan budaya dan spiritual umat Islam. Namun, di Madrasah Diniyah (MD) An-Nida, belum ada program khusus yang memfasilitasi pembelajaran kaligrafi secara sistematis. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan kreativitas murid MD An-Nida melalui pelatihan kaligrafi khat naskhi, serta mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam prosesnya. Metode yang digunakan meliputi ceramah, demonstrasi interaktif, latihan terbimbing, dan proyek kreatif. Pelatihan dilaksanakan selama dua minggu dengan total lima sesi, diikuti oleh 30 murid. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan 90% peserta mampu menjelaskan karakteristik khat naskhi dan 80% berhasil menulis kalimat sederhana. Tingkat partisipasi dan kepuasan peserta yang tinggi (95%) menunjukkan keberhasilan program dalam meningkatkan minat terhadap seni kaligrafi Islam. Integrasi nilai-nilai Islam dalam pelatihan juga efektif, dengan 90% peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang hubungan antara kaligrafi dan ajaran Islam. Pengabdian ini berhasil memenuhi kebutuhan pengembangan minat dan kreativitas berbasis seni Islam di MD An-Nida, serta memberikan fondasi untuk pengembangan kurikulum kaligrafi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Kaligrafi Islam, Khat Naskhi, Kreativitas Peserta Didik & Pendidikan Islam

#### **Abstract**

*Islamic calligraphy, particularly the naskhi script style, plays a crucial role in preserving the cultural and spiritual heritage of Muslims. However, at Madrasah Diniyah (MD) An-Nida, there was no specific program facilitating systematic calligraphy learning. This community service aimed to enhance interest and creativity among MD An-Nida students through*

*naskhi script calligraphy training, while integrating Islamic educational values into the process. The methods employed included lectures, interactive demonstrations, guided practice, and creative projects. The training was conducted over two weeks with a total of five sessions, attended by 30 students. Results showed significant improvements in participants' knowledge and skills, with 90% of students able to explain naskhi script characteristics and 80% successfully writing simple sentences. High participation and satisfaction rates (95%) indicated the program's success in increasing interest in Islamic calligraphy. The integration of Islamic values in the training was also effective, with 90% of participants reporting increased understanding of the relationship between calligraphy and Islamic teachings. This community service successfully addressed the need for developing interest and creativity based on Islamic art at MD An-Nida, providing a foundation for sustainable calligraphy curriculum development.*

*Keywords: Islamic Calligraphy, Naskhi Khat, Student Creativity and Islamic Education*

## **I. PENDAHULUAN**

Kaligrafi Islam, khususnya gaya khat naskhi, memiliki peran penting dalam melestarikan warisan budaya dan spiritual umat Islam. Di era digital ini, seni menulis indah dengan tangan semakin tergerus oleh teknologi. Namun, minat terhadap kaligrafi Islam justru mengalami kebangkitan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia (Hakam, 2020). Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat masih menghargai nilai estetika dan spiritual yang terkandung dalam seni kaligrafi.

Pentingnya kaligrafi dalam pendidikan Islam tercermin dalam fakta bahwa ia telah menjadi pelajaran formal di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah dan pesantren. Pembelajaran kaligrafi, khususnya gaya khat naskhi, memiliki beberapa tujuan penting yang dapat meningkatkan minat dan kreativitas murid.

*Pertama*, kaligrafi berperan sebagai sarana untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa, terutama pada tahap awal pembelajaran (Alwi, 2019).

*Kedua*, melalui latihan kaligrafi, siswa dibiasakan untuk menulis dengan bentuk yang jelas dan mudah dibaca, serta mampu membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya (Nuha, 2020).

*Ketiga*, praktik kaligrafi membantu siswa mengendalikan gerakan tangan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat menulis dengan mudah dan indah (Fauzi & Rahman, 2021).

*Keempat*, kaligrafi menyalurkan kecenderungan alami anak-anak yang gemar meniru, sesuai dengan semangat dan minat mereka (Sari & Putri, 2022).

*Kelima*, keterampilan kaligrafi dapat membuka peluang bagi kesuksesan profesi dan sosial di masa depan (Hasan, 2023).

Beberapa penelitian terkini juga menunjukkan bahwa pembelajaran kaligrafi dapat meningkatkan minat dan kreativitas anak. Studi yang dilakukan oleh Fajri et al. (2021) mengungkapkan bahwa latihan kaligrafi secara teratur dapat meningkatkan konsentrasi, kesabaran, dan kemampuan

motorik halus pada anak-anak (Fajri, Yusuf, & Zaini, 2021). Selain itu, proses kreatif dalam membuat kaligrafi juga mendorong perkembangan imajinasi dan ekspresi diri (Nugraha & Sobandi, 2022).

Pengabdian yang dilakukan oleh Risfania dkk pada tahun 2020 yang berjudul “Upaya Peningkatan Kreatifitas dan Produktivitas Santri Pondok Pesantren Al-Istiqamah II Melalui Pelatihan Karya Seni Islam” (Risfania, Umami, & Wachidah, 2019). Pengabdian ini menyimpulkan bahwa pelatihan seni kaligrafi yang dilakukan pada santri dapat menghasilkan karya seni kaligrafi dan selanjutnya hasilnya dipasarkan secara online melalui market place dan juga secara offline.

Pengabdian yang dilakukan oleh Wafqin dkk pada tahun 2021 dengan judul “Pelatihan Dibidang Seni Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dan Tenaga Pendidik di MI Al-Ihsan Bandarkedungmulyo”, dari hasil pengabdian tersebut diperoleh data bahwa pelatihan kaligrafi dapat menciptakan gairah

keterampilan seni dalam diri peserta didik dan tenaga pendidik dapat menghidupkan kembali kegiatan ekstrakurikuler yang sempat terhenti (Waqfin, Umam, Hildiana, & Kholid, 2021).

Madrasah Diniyah (MD) An-Nida, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki potensi besar untuk menjadi wadah pengembangan minat dan kreativitas murid-muridnya melalui seni kaligrafi. Adapun sasaran dari pelatihan kaligrafi khat naskhi ini adalah murid-murid MD An-Nida, dengan rentang usia 9-15 tahun. Pemilihan kelompok usia ini didasarkan pada penelitian yang menunjukkan bahwa periode ini merupakan masa optimal untuk pengembangan keterampilan motorik halus dan apresiasi seni (Maghfiroh, 2019). Selain itu, guru-guru MD An-Nida juga akan dilibatkan sebagai peserta pelatihan agar dapat melanjutkan program ini secara mandiri di masa mendatang.

Namun, berdasarkan observasi awal, belum ada program khusus yang memfasilitasi pembelajaran

kaligrafi secara sistematis di MD An-Nida. Padahal, keterampilan kaligrafi dapat menjadi nilai tambah bagi para murid, baik dari segi spiritual, kultural, maupun potensi ekonomi kreatif di masa depan (Rohmah & Arifin, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis berpendapat bahwa dengan mengadakan kegiatan pelatihan seni kaligrafi dapat meningkatkan keterampilan menulis. Karena seni kaligrafi merupakan salah satu seni yang dapat menumbuhkan minat dan kreativitas dalam menulis. Kaligrafi tidak hanya bernilai estetis, tetapi juga menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam. Penelitian Hidayat (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran kaligrafi dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis (Hidayat, 2023).

Di MD An Nida, pelatihan kaligrafi khat naskhi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menulis indah, terutama dalam konteks penulisan Al-Qur'an. Hal ini

tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis mereka, tetapi juga memastikan bahwa ayat- ayat suci dapat dibaca dengan jelas dan diapresiasi secara visual (Nuha, 2020).

Dengan demikian, pelatihan kaligrafi khat naskhi di MD An Nida tidak hanya mengajarkan seni menulis indah, tetapi juga membantu murid mengembangkan berbagai keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka, sekaligus meningkatkan minat dan kreativitas mereka dalam belajar.

## **II. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 7 yang berlokasi di Desa Cireunghas. Kegiatan pelatihan kaligrafi khat naskhi ini berlokasi di Madrasah Diniyah (MD) An-Nida, Desa Cireunghas, dengan sasaran utama adalah para murid madrasah tersebut.

Rancangan kegiatan pelatihan kaligrafi khat naskhi ini disusun dengan mempertimbangkan efektivitas transfer pengetahuan dan keterampilan kepada para

peserta. Kegiatan diawali dengan tahap pengenalan, di mana para mahasiswa KKN menjelaskan secara langsung tentang kaligrafi khat naskhi kepada para murid. Untuk mendukung proses pengenalan ini, tim pengabdian membawa beberapa gambar contoh kaligrafi khat naskhi. Penggunaan contoh visual ini bertujuan untuk memberikan gambaran konkret kepada para peserta tentang bentuk dan karakteristik khat naskhi, sehingga memudahkan pemahaman mereka.

Setelah tahap pengenalan, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung. Para mahasiswa KKN mengajarkan teknik menulis kaligrafi khat naskhi kepada murid-murid secara langsung. Metode pengajaran langsung ini dipilih untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat mempraktikkan teknik yang diajarkan dengan benar dan mendapatkan umpan balik langsung dari instruktur. Dalam proses ini, peserta diarahkan untuk memahami dan mempraktikkan elemen-elemen dasar khat naskhi, seperti proporsi huruf, sudut pena, dan

aliran garis.

Rancangan evaluasi untuk kegiatan ini disusun untuk mengukur efektivitas pelatihan dan tingkat pemahaman serta keterampilan yang diperoleh peserta. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode yaitu observasi langsung, penilaian hasil karya, umpan balik peserta dan evaluasi jangka panjang

Melalui rancangan kegiatan dan evaluasi ini, diharapkan pelatihan kaligrafi khat naskhi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta, meningkatkan minat dan kreativitas mereka dalam seni kaligrafi Islam, serta mendukung pelestarian warisan budaya Islam di lingkungan MD An-Nida dan Desa Cireunghas secara umum.

### **III. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan kaligrafi khat naskhi di Madrasah Diniyah (MD) An-Nida, Desa Cireunghas, dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 7. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut:

#### **1. Tahap Perizinan**

Sebelum memulai kegiatan pelatihan, tim mahasiswa KKN melakukan tahap perizinan dengan kepala madrasah MD An-Nida. Pada tanggal 6 Agustus 2024, tim mengadakan pertemuan dengan Ustadz Helip selaku kepala madrasah. Dalam pertemuan ini, tim menyampaikan rencana kegiatan pelatihan kaligrafi, termasuk tujuan, manfaat, dan rencana pelaksanaan. Kepala madrasah menyambut baik inisiatif ini dan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pelatihan di MD An-Nida. Beliau juga menawarkan dukungan berupa penyediaan ruang kelas dan koordinasi dengan para guru untuk memastikan kelancaran kegiatan.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Sekolah MD An-Nida

## 2. Pengenalan Kaligrafi dan Jenisnya

Setelah mendapatkan izin, tim mahasiswa KKN memulai tahap pengenalan kaligrafi kepada murid-murid MD An-Nida pada tanggal 9 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di aula madrasah dan diikuti oleh 40 murid dari berbagai tingkatan kelas. Tim menyiapkan presentasi visual yang menampilkan berbagai jenis kaligrafi Islam, dengan fokus utama pada khat naskhi.



Gambar 2. Pengenalan Kaligrafi Kepada Siswa MD An-Nida

Dalam sesi ini, tim menjelaskan:

- a. Sejarah singkat perkembangan kaligrafi Islam
- b. Jenis-jenis kaligrafi Islam (Naskhi, Tsuluts, Diwani, Kufi, Farisi, dan Riq'ah)
- c. Karakteristik khusus khat naskhi

d. Alat dan bahan yang digunakan dalam menulis kaligrafi

e. Contoh-contoh karya kaligrafi khat naskhi

Tim juga membawa beberapa contoh karya kaligrafi khat naskhi untuk dilihat langsung oleh para murid. Sesi ini berlangsung selama dua jam dan diakhiri dengan sesi tanya jawab, di mana murid-murid antusias mengajukan berbagai pertanyaan seputar kaligrafi.

## 3. Kegiatan Pelatihan Kaligrafi

Kegiatan pelatihan kaligrafi khat naskhi dilaksanakan selama dalam seminggu diadakan pelatihan dua kali dari tanggal 8 Agustus 2024 sampai dengan 23 Agustus 2024. Setiap sesi pelatihan berlangsung selama 1,5 jam, dari pukul 14.00 hingga 15.30 WIB. Pelatihan ini diikuti oleh 30 murid.

### **Hari Pertama (8 Agustus 2024):**

1. Pengenalan alat dan bahan: pena kaligrafi, tinta, kertas
2. Teknik dasar memegang pena kaligrafi
3. Latihan membuat garis lurus dan lengkung

Pelatihan Kaligrafi Khat Naskhi untuk Peningkatan Minat dan Kreativitas Peserta Didik (Nadilla Ruslaini, Nely Siti Nurlaili, Rian Ferdiando,.....)

4. Pengenalan bentuk dasar huruf alif, ba, ta

**Hari Kedua ( 12 Agustus 2024):**

1. Latihan menulis huruf-huruf tunggal dalam khat naskhi
2. Teknik menyambung huruf
3. Latihan menulis kata-kata sederhana

**Hari Ketiga (16 Agustus 2024):**

1. Latihan menulis kalimat pendek
2. Teknik mengatur komposisi dan tata letak
3. Proyek mini: membuatnya kaligrafi sederhana

**Hari Keempat ( 19 Agustus 2024)**

1. Melanjutkan membuat karya kaligrafi dan mewarnai nya

**Hari Kelima (23 Agustus 2024)**

2. Melanjutkan dan menyelesaikan karya dan menulis kaligrafi pada karya tersebut.



Gambar 3. Pelatihan Kaligrafi

Selama pelatihan, tim mahasiswa KKN membimbing peserta secara langsung, memberikan contoh, dan membantu peserta yang mengalami kesulitan. Setiap peserta diberikan alat dan bahan yang diperlukan untuk berlatih. Di akhir setiap sesi, peserta diberi kesempatan untuk menunjukkan hasil karya mereka dan mendapatkan umpan balik dari instruktur. Pada hari terakhir pelatihan, diadakan foto bersama dengan karya yang telah dibuat.

Seluruh rangkaian kegiatan pelatihan kaligrafi khat naskhi di MD An-Nida berjalan lancar dan mendapat sambutan positif dari pihak madrasah maupun para peserta. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam memperkenalkan dan meningkatkan minat terhadap seni kaligrafi Islam di kalangan murid-murid MD An-Nida.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan kaligrafi khat naskhi di Madrasah Diniyah (MD) An-Nida telah dilaksanakan dengan hasil yang

positif. Pelatihan kaligrafi ini berhasil mengisi kekosongan program pengembangan minat dan kreativitas berbasis seni Islam di MD An-Nida. Tingginya tingkat partisipasi (75% dari peserta sesi pengenalan) dan antusiasme yang meningkat selama pelatihan menunjukkan minat besar terhadap seni kaligrafi. Hal ini sejalan dengan temuan Hakim et al. (2020) yang menyatakan bahwa program seni Islam yang terstruktur dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama (Hakim, Rizal, & Choirunisa, 2020).

Pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam kaligrafi khat naskhi. Peningkatan dari pre-test ke post-test (95% peserta dapat mengidentifikasi karakteristik utama khat naskhi) dan kemajuan keterampilan praktis (90% peserta menguasai teknik dasar pada hari ketiga) menunjukkan efektivitas program. Temuan ini mendukung penelitian Rizqi (2021) yang menekankan

pentingnya pelatihan intensif dalam meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam seni kaligrafi Islam (Rizqi, 2021).

Pelatihan berhasil mendemonstrasikan potensi kaligrafi sebagai media efektif untuk pembelajaran nilai-nilai Islam. Integrasi diskusi makna spiritual dengan praktik kaligrafi, serta respons positif peserta (95% melaporkan peningkatan pemahaman hubungan antara kaligrafi dan nilai-nilai Islam) menunjukkan keberhasilan ini. Hal ini sesuai dengan studi Sartika (2023) yang menemukan bahwa pendekatan integratif dalam pengajaran seni Islam dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai agama pada siswa (Sartika, 2023).



Gambar 4. Hasil Karya Kaligrafi Siswa MD An-Nida  
Integrasi kaligrafi ke dalam kurikulum dan pembelajaran

menunjukkan komitmen jangka panjang madrasah terhadap pengembangan seni Islam. Hal ini sejalan dengan rekomendasi Fauzi dan Nurhaliza (2022) tentang pentingnya kurikulum kaligrafi yang komprehensif di madrasah (Fauzi & Nurhaliza, 2022). Alokasi anggaran untuk sumber daya dan perencanaan event tahunan juga mendukung keberlanjutan program, seperti yang disarankan oleh Suryadi (2020) dalam studinya tentang peran pameran dan kompetisi dalam pendidikan kaligrafi (Suryadi, 2020).

Dalam konteks pelatihan kaligrafi khat naskhi di MD An Nida, penting untuk memahami bahwa pembelajaran ini tidak hanya bertujuan meningkatkan minat dan kreativitas murid, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang mendalam. Kaligrafi, khususnya gaya khat naskhi, memiliki peran integral dalam pendidikan Islam karena mengandung nilai-nilai yang berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik (Alwi, 2019). Berikut adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat

diintegrasikan dalam pelatihan kaligrafi khat naskhi di MD An Nida (Suharno & Mukhtarom, 2021):

#### 1. Nilai Pendidikan Akidah

Pelatihan kaligrafi khat naskhi dapat memperkuat akidah murid MD An Nida. Melalui proses menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan gaya khat naskhi, murid tidak hanya belajar teknik penulisan, tetapi juga mendalami makna ayat-ayat tersebut. Hal ini dapat mendorong rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan memperkuat keimanan mereka (Nuha, 2020).

#### 2. Nilai Pendidikan Ibadah

Menulis kaligrafi ayat Al-Qur'an dengan gaya khat naskhi dapat dianggap sebagai bentuk ibadah. Sebagaimana disebutkan oleh Sirojuddin AR (2020), bahkan menulis satu ayat Al-Qur'an saja sudah mendatangkan pahala, apalagi jika ditulis dengan indah menggunakan khat naskhi (Sirojuddin AR, 2020). Nabi Saw sendiri selalu mendorong kaum muslimin untuk belajar menulis. Beliau mengambil penulis dari kalangan sahabat yang bertugas membukukan wahyu- wahyu al-

Quran yang telah diturunkan kepadanya dari Allah Swt, juga untuk keperluan korespondensi dengan para raja untuk mengajak masuk Islam. Maka, tulisan memperoleh puncak kesakralannya dengan adanya ayat-ayat al-Quran tersebut, sehingga para kaligrafer senantiasa berusaha memperindah tulisan demi untuk menggoreskan kalam Allah, dan mereka menganggap pekerjaannya adalah bagian dari ibadah. Seni kaligrafi berjasa membumikan ajaran-ajaran langit. Jangankan ayat-ayat Al-Qur'an berbaris-baris, menulis titiknya saja sudah berpahala . terutama jika ditulis dengan kaligrafi yang indah . Nabi SAW menjanjikan:

مَنْ كَتَبَ بِحَسَنِ الْخَطِّ ۖ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۖ  
" دَخَلَ الْجَنَّةَ "

*“Barangsiapa yang menulis bismillahir Rahmanir Rahim dengan khat yang indah, dijamin masuk surga”.*

Pelatihan ini dapat memotivasi murid MD An Nida untuk menjadikan aktivitas menulis kaligrafi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT (Fauzi & Rahman, 2021).

### 3. Nilai Pendidikan Akhlak

Proses belajar kaligrafi khat naskhi di MD An Nida dapat membentuk akhlak mulia yang berdampak pada kehidupan sehari-hari murid. Nilai-nilai akhlak yang dapat dikembangkan meliputi:

- a. Kerja keras: Untuk menghasilkan tulisan khat naskhi yang indah, murid perlu berlatih dengan tekun dan konsisten.
- b. Sabar: Penguasaan teknik khat naskhi membutuhkan kesabaran dan ketelitian dalam proses pembelajarannya.
- c. Optimis: Sikap optimis diperlukan dalam menghadapi tantangan dan kritik selama proses belajar, mendorong murid untuk terus berkarya dan meningkatkan keterampilan mereka (Sari & Putri, 2022).

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Islam ini ke dalam pelatihan kaligrafi khat naskhi di MD An Nida, diharapkan program ini tidak hanya meningkatkan minat dan kreativitas murid dalam seni kaligrafi, tetapi juga membentuk

karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam. Pelatihan ini dapat menjadi sarana untuk "membangkitkan ajaran-ajaran langit" melalui seni visual yang indah dan bermakna (Hasan, 2023).

Untuk mengevaluasi keberhasilan program pelatihan kaligrafi khat naskhi di MD An-Nida, tim pengabdian menggunakan beberapa indikator dan alat ukur yang komprehensif. Berikut adalah analisis mendalam tentang masing-masing indikator:

#### 1. Tingkat Partisipasi

Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Target Minimal 25 peserta. Hasil sekitar 30 peserta aktif mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir, alat ukur yang digunakan yaitu daftar hadir peserta. Konsistensi Kehadiran sekitar dari 30 peserta, 28 (93.3%) hadir di semua sesi pelatihan, sementara 2 peserta (6.7%) absen pada satu sesi karena alasan kesehatan. Ini menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi dari peserta.

Wawancara dengan peserta mengungkapkan bahwa

dukungan orang tua (90% kasus) dan motivasi intrinsik untuk belajar seni Islam (85% kasus) menjadi faktor utama tingginya tingkat partisipasi. Namun terdapat tantangan yang dihadapi dua peserta yang absen satu sesi menyatakan keinginan kuat untuk mengikuti sesi yang terlewat. Sebagai respons, tim pengabdian mengadakan sesi catch-up singkat untuk mereka.

#### 2. Peningkatan Pengetahuan

Pada program pelatihan kaligrafi khat naskhi, kami berfokus untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang dasar-dasar kaligrafi ini. Indikator utama adalah mencapai 70% peserta yang memahami dasar-dasar kaligrafi khat naskhi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 90% peserta mampu menjelaskan karakteristik khat naskhi dan teknik dasarnya. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan, kami menggunakan alat ukur berupa pre-test dan post-test pengetahuan tentang kaligrafi. Instrumen tes ini terdiri dari 25 pertanyaan yang mencakup sejarah kaligrafi Islam,

karakteristik khat naskhi, teknik dasar, dan aplikasi praktis.

Analisis mendalam menunjukkan peningkatan skor yang signifikan. Rata-rata skor meningkat dari 42% pada pre-test menjadi 88% pada post-test, yaitu peningkatan 46%. Peningkatan ini terlihat lebih jelas ketika dianalisis per topik:

1. Sejarah Kaligrafi Islam: Peningkatan dari 30% menjadi 85%, yaitu peningkatan 55%.
2. Karakteristik Khat Naskhi: Peningkatan dari 45% menjadi 92%, yaitu peningkatan 47%.
3. Teknik Dasar : Peningkatan dari 40% menjadi 90%, yaitu peningkatan 50%.
4. Aplikasi Praktis: Peningkatan dari 55% menjadi 85%, yaitu peningkatan 30%.

Dengan demikian, program pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta tentang kaligrafi khat naskhi secara signifikan.

### 3. Peningkatan Keterampilan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menunjukkan capaian yang

sangat memuaskan. Sebanyak 80% peserta berhasil menulis kalimat sederhana dengan khat naskhi, melampaui target awal sebesar 60%. Hal ini dibuktikan melalui evaluasi karya akhir peserta menggunakan rubrik penilaian yang komprehensif. Analisis mendalam terhadap hasil penilaian menunjukkan peningkatan signifikan pada semua aspek, terutama dalam hal ketepatan bentuk huruf dan kreativitas.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis kaligrafi khat naskhi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang memadai, setiap peserta memiliki potensi untuk mencapai hasil yang optimal.

### 4. Kepuasan Peserta

Indikator tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan yaitu sekitar 75% peserta merasa puas dengan pelatihan, 95% peserta menyatakan kepuasan dan minat untuk melanjutkan belajar kaligrafi, dan alat ukur yang

digunakan yaitu dengan kuesioner umpan balik peserta. Dampak Jangka Panjang, Follow-up survey setelah pelatihan menunjukkan bahwa 85% peserta telah menerapkan keterampilan kaligrafi dalam kegiatan sehari-hari mereka, seperti membuat kartu ucapan atau menghias buku catatan.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program pelatihan kaligrafi ini berhasil meningkatkan minat dan kreativitas murid dalam seni kaligrafi Islam, khususnya gaya khat naskhi. Tingkat partisipasi yang tinggi (75% dari peserta sesi pengenalan) dan antusiasme yang meningkat selama pelatihan menunjukkan keberhasilan ini. Terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. 90% peserta mampu menjelaskan karakteristik khat naskhi dan teknik dasarnya, sementara 80% peserta berhasil menulis kalimat sederhana dengan khat naskhi, melampaui target awal sebesar 60%.

Adapaun saran untuk

pemberdayaan masyarakat selanjutnya, yaitu: Pengembangan kurikulum kaligrafi yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam program pembelajaran MD An-Nida, pelatihan lanjutan untuk guru-guru MD An-Nida agar dapat mengintegrasikan elemen kaligrafi dalam pembelajaran sehari-hari, kolaborasi dengan seniman kaligrafi lokal untuk memberikan inspirasi dan pengalaman praktis kepada murid, penyelenggaraan pameran dan kompetisi kaligrafi tingkat madrasah untuk memotivasi murid dalam mengembangkan keterampilan mereka, eksplorasi penggunaan teknologi dan aplikasi digital untuk mendukung pembelajaran kaligrafi di luar jam sekolah dan pengembangan modul pembelajaran mandiri untuk memfasilitasi keberlanjutan pembelajaran kaligrafi bagi murid.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan dampak positif dari program pelatihan kaligrafi khat naskhi dapat diperluas dan berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi

komunitas MD An-Nida dan masyarakat sekitarnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Penerapan Metode Kaligrafi bagi Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 45–60.
- Fajri, N., Yusuf, M., & Zaini, M. (2021). Pengaruh latihan kaligrafi terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1473–1483.
- Fauzi, A., & Nurhaliza, S. (2022). Innovative Approaches in Islamic Calligraphy Education: A Comprehensive Curriculum Design for Madrasahs. *Journal of Islamic Arts Education*, 15(2), 78–95.
- Fauzi, A., & Rahman, T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kaligrafi terhadap Keterampilan Motorik Halus Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 12–25.
- Hakam, A. (2020). Perkembangan seni kaligrafi Islam di Indonesia: Tinjauan historis dan estetis. *Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 22(1), 11–24.
- Hakim, A., Rizal, M., & Choirunisa, K. (2020). Dampak Program Ekstrakurikuler Berbasis Seni Islam terhadap Minat dan Kreativitas Siswa Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 245–260.
- Hasan, M. (2023). Kaligrafi sebagai Media Pengembangan Keterampilan Vokasional Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6(1), 34–49.
- Hidayat, R. (2023). Efektivitas pembelajaran kaligrafi dalam meningkatkan pemahaman makna Al-Qur'an pada siswa madrasah tsanawiyah. *Jurnal Studi Islam*, 8(1), 67–82.
- Maghfiroh, L. (2019). Optimalisasi kecerdasan kinestetik anak usia 9-12 tahun melalui pembelajaran kaligrafi. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 123–136.
- Nugraha, A., & Sobandi, B. (2022). Pengembangan kreativitas siswa melalui pembelajaran kaligrafi kontemporer. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 10(1), 31–45.
- Nuha, U. (2020). Pembelajaran Kaligrafi Arab: Sebuah Kajian Metodologi.

*Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 23–38.

- Rahman, F., & Suherman, A. (2021). Penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran kaligrafi untuk generasi Z. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(3), 178–191.
- Risfania, F. S., Umami, K. R., & Wachidah, H. N. (2019). Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Produktivitas Santri Pondok Pesantren Al-Istiqomah Ii Melalui Pelatihan Karya Seni Islam. *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*, (2), 191–196.
- Rizqi, M. (2021). Empowering Madrasah Teachers: Integrating Calligraphy in Islamic Education. *Journal of Islamic Teacher Education*, 8(3), 210–225.
- Rohmah, N., & Arifin, Z. (2021). Potensi ekonomi kreatif berbasis seni kaligrafi Islam: Studi kasus komunitas kaligrafi di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 45–60.
- Sari, D. P., & Putri, A. E. (2022). Implementasi Pembelajaran Kaligrafi dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 77–92.
- Sartika, D. (2023). The Impact of Artist-in-Residence Programs on Islamic Calligraphy Education in Indonesian Madrasahs. *Asian Journal of Islamic Art*, 12(1), 45–60.
- Sirojuddin AR, D. (2020). *Kisah-kisah kaligrafi: Ajang menulis dan melukis untuk membangun kreativitas*. Jakarta: Qaf & IIQ Press.
- Sirojuddin, D. (2020). *Seni kaligrafi Islam: Perkembangan dan transformasinya di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suharno, S., & Mukhtarom, A. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Seni Kaligrafi Al- Qur'an. *Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam Di Pendidikan*, 3(1). Retrieved from <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/JKIP/article/view/4255>
- Suryadi, B. (2020). Fostering Creativity and Motivation: The Role of Calligraphy Exhibitions and Competitions in Madrasah Education. *Journal of Islamic Education*, 9(4), 312– 328.
- Waqfin, M. S. I., Umam, I. M., Hildiana, L. V., & Kholid, A. (2021). Pelatihan Dibidang Seni Kaligrafi untuk Meningkatkan Kreatifitas

Pelatihan Kaligrafi Khat Naskhi untuk Peningkatan Minat dan Kreativitas Peserta Didik (Nadilla Ruslaini, Nely Siti Nurlaili, Rian Ferdiando,.....)

Peserta Didik Dan Tenaga Pendidik Di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4.